

BAB V KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan bab sebelumnya tampak terlihat bahwa data yang dimasukkan ke dalam tabel Uang Kuliah tunggal memiliki beberapa atribut yang dapat menentukan kategori mahasiswa penerima Uang Kuliah Tunggal (UKT) dimana setiap komponen (atribut) yang berjumlah 14 *item* memiliki peran masing-masing sehingga menghasilkan kategori yang sangat varian tersebar hampir disetiap kategori. Mahasiswa yang memiliki nilai Raport maupun Ujian Nasional (UN) tertinggi dan penghasilan orang tua terendah belum tentu mendapatkan kategori terendah (biaya termurah), begitu juga sebaliknya mahasiswa yang memiliki nilai UN dan Raport terendah tetapi memiliki orang tua yang berpenghasilan sangat tinggi belum tentu mendapatkan kategori tertinggi (biaya UKT Terbesar), sehingga menurut penulis hal ini terdapat kegagalan dalam pembagian Kategori tersebut

5.1. Melakukan Update terhadap beberapa komponen berpengaruh besar.

- a) Melakukan update terhadap mahasiswa yang memiliki Nilai UN Tertinggi (Nilai UN>7) dengan Penghasilan Orang Tua dengan Kategori Terendah (Penghasilan < 3 Juta Rupiah) secara langsung mendapat kategori 1(kategori terendah)
- b) Melakukan update terhadap mahasiswa yang memiliki Nilai Raport Tertinggi (Nilai Raport>8) dengan Penghasilan Orang Tua dengan Kategori Terendah (Penghasilan < 3 Juta Rupiah) secara langsung mendapat kategori 1(kategori terendah)

- c) Melakukan update terhadap mahasiswa yang memiliki Nilai UN yang memiliki Kategori Terendah (Nilai rata-rata UN < 6) dengan Penghasilan Orang Tua dengan Kategori Tertinggi (Penghasilan > 6 juta Rupiah) secara langsung mendapat kategori 7.
- d) Melakukan update terhadap mahasiswa yang memiliki Nilai Raport Terendah (Nilai rata-rata Rata-rata Raport < 6) dan memiliki Orang Tua berpenghasilan dengan Kategori Tertinggi (Penghasilan > 6 juta Rupiah) secara langsung sehingga mendapat kategori 7. Dari hasil update data diatas sehingga terdapat varian sebaran baru terhadap kategori 1 dan kategori 7 sehingga tingkat akurasi dalam penerimaan beasiswa Uang kuliah Tunggal lebih tinggi akurasinya.

5.2 Saran

Setelah kita ketahui bersama terkait data yang perlu diperhatikan terkait dengan Penghasilan Orang Tua, Nilai Rata-rata UN dan Nilai Rata – Rata Rapot maka hal yang perlu kita perhatikan adalah:

- a. Mahasiswa dengan Penghasilan Orang Tua < 2 (Penghasilan > dari 6 juta) dan Nilai Rata-rata Raport mahasiswa < 2 (Nilai Rata-rata Raport < 6) maka penulis mencoba melakukan perubahan terhadap data tersebut bahwa Mahasiswa yang memiliki cukup dua syarat diatas mendapatkan Kategori 7 (K7) yaitu Biaya UKT Terbesar.
- b. Mahasiswa dengan Penghasilan Orang Tua < 2 (Penghasilan lebih dari 6 juta) dan Nilai Rata-rata UN mahasiswa < 2 (Nilai Rata-rata Ujian Nasional < 6) maka penulis mencoba melakukan perubahan terhadap data tersebut bahwa Mahasiswa

yang memiliki cukup dua syarat diatas mendapatkan Kategori 7 (K7) yaitu kategori dengan biaya terbesar.

c. Mahasiswa dengan Penghasilan Orang Tua > 3 (Penghasilan Orang Tua ≤ 3 juta) dan Nilai rata-rata Raport > 3 (Nilai rata-rata raport > 9) dan dan Nilai rata-rata UN > 3 (Nilai rata-rata Ujian Nasional > 7) maka penulis mencoba melakukan perbaikan terhadap data tersebut bahwa mahasiswa yang memiliki cukup tiga syarat diatas penulis usulkan layak mendapatkan Kategori 7 (K7).